

**PERAN PROFITABILITAS DAN *LAVERAGE* DALAM
 MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN
 KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL
 MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
HEALTHCARE YANG TERDAFTAR
 DI BEI PERIODE 2020-2023**

Nur Ainun Nisakh

2021133007unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari

litapermatasari@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Minullah

minullah@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability and Leverage on firm value, as well as the role of dividend policy as a moderating variable. The analysis method employs path analysis with hypothesis testing based on Original Sample values, T-Statistics, and P-Values. The results indicate that: (1) Profitability has a positive and significant effect on firm value ($\beta = 0.795$; $p = 0.007$), supporting the increase in firm value alongside rising profits; (2) Leverage has a negative and insignificant effect on firm value ($\beta = -0.171$; $p = 0.275$), indicating that debt structure does not automatically enhance firm value; (3) Dividend policy strengthens the effect of profitability on firm value ($\beta = 0.504$; $p = 0.001$), confirming its role as a positive moderator; (4) Dividend policy also positively and significantly moderates the effect of Leverage on firm value ($\beta = 0.464$; $p = 0.022$), even though Leverage itself is insignificant. These findings partially align with previous research, such as Zhafira and Tristriarini (2024), but contradict Hanifah (2020) regarding the impact of Leverage. The study emphasizes the importance of dividend policy in optimizing the effects of profitability and Leverage on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Dividend Policy, Firm Value, Moderation.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan *healthcare* adalah organisasi yang menyediakan layanan medis, obat-obatan, peralatan medis, atau fasilitas lain yang berkaitan dengan kesehatan. Mereka dapat beroperasi di berbagai tingkatan, mulai dari penyedia layanan primer seperti klinik dan rumah sakit, hingga perusahaan farmasi besar yang mengembangkan dan memproduksi obat-obatan inovatif. Industri *healthcare* sangat penting bagi masyarakat karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia. Perusahaan *healthcare* berperan dalam mencegah, mendiagnosis, mengobati, dan mengelola berbagai penyakit dan

kondisi kesehatan.

Selain itu, perusahaan *healthcare* juga terlibat dalam penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan pemahaman tentang penyakit, mengembangkan terapi baru, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem perawatan kesehatan. Mereka juga berperan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, mempromosikan gaya hidup sehat, dan mencegah penyebaran penyakit menular. Dalam era modern ini, perusahaan *healthcare* juga semakin memanfaatkan teknologi informasi dan digital untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan aksesibilitas perawatan kesehatan. Pergerakan

saham di sektor *healthcare* atau kesehatan mengalami tren penguatan sejak awal tahun. Berdasarkan data statistik bursa pada Jumat (4/10), pergerakan saham *healthcare* telah melonjak 14,76% secara *year to date* (ytd). Ini menjadikan indeks sektor kesehatan tertinggi kedua setelah indeks sektor energi. *VIP Senior Research Analyst* BNI Sekuritas, Aurellia Setiabudi, mengungkapkan dua faktor utama penyebab pergerakan saham pada sektor kesehatan melonjak drastis. Pertama, dari sisi fundamental, emiten rumah sakit yang termasuk dalam sektor kesehatan mencatatkan kinerja yang melampaui ekspektasi pasar sepanjang paruh pertama tahun 2024. Pencapaian ini didorong oleh pertumbuhan jumlah pasien yang signifikan serta peningkatan intensitas, (Kontan.co.id). Sektor kesehatan cenderung stabil dan terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan layanan kesehatan yang tidak pernah surut, bahkan meningkat seiring dengan bertambahnya usia populasi dan peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian di sektor ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Sudana (2015:2) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat dan alokasi sumber daya yang efisien. Dalam

praktik bisnis, manajemen keuangan memegang peranan vital dimana tanggung jawab utamanya berada di tangan manajer keuangan. Meskipun cakupan tugasnya dapat berbeda antar perusahaan, secara fundamental manajer keuangan bertugas mengembangkan strategi, mencari peluang, dan menerapkan berbagai metode untuk memaksimalkan efisiensi operasional perusahaan. Fungsi strategis ini mencerminkan pentingnya peran manajemen keuangan dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Menurut Harmono (2016:36) manajemen keuangan memiliki tiga fungsi, yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen.

Laporan Keuangan

Munawir (2017:77) menjelaskan bahwa laporan keuangan berisi informasi sistematis mengenai keadaan finansial perusahaan dalam periode tertentu, yang menjadi bahan pertimbangan penting baik bagi manajemen perusahaan maupun calon investor. Melalui analisis laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh data yang valid dan relevan untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan. Secara esensial, laporan keuangan berfungsi sebagai catatan komprehensif atas seluruh aktivitas transaksi keuangan perusahaan yang tidak hanya merefleksikan posisi keuangan terkini tetapi juga prestasi yang telah dicapai. Data tersebut memegang peranan krusial, khususnya sebagai dasar pertimbangan investor dalam menilai

kelayakan investasi di perusahaan bersangkuta

Kasmir (2017:10) mengidentifikasi beberapa tujuan utama penyusunan laporan keuangan, antara lain:

- 1) Laporan keuangan menyajikan data terperinci mengenai jenis dan total nilai aset yang perusahaan miliki dalam periode waktu tertentu.
- 2) Laporan keuangan memberikan informasi yang komprehensif tentang sifat dan jumlah utang dan ekuitas perusahaan saat ini.
- 3) Melakukan perincian mendalam mengenai berbagai jenis dan total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
- 4) Menyediakan informasi tentang berapa jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu.
- 5) Memberikan detail mengenai perubahan dalam aset, modal, dan kewajiban.
- 6) Memberikan data tentang kinerja manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu.
- 7) Memberikan informasi terperinci tentang catatan-catatan yang disertakan dalam laporan keuangan.

Kasmir (2017:28) mengemukakan bahwa umumnya ada lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2010:77), profitabilitas mencerminkan kapasitas suatu entitas bisnis dalam menciptakan laba yang diukur melalui rasio terhadap total aset, volume penjualan, serta modal yang dimiliki. Lebih lanjut, Harmono (2009:109) menjelaskan bahwa pengukuran profitabilitas mengindikasikan performa fundamental perusahaan yang tercermin melalui tingkat optimalisasi sumber daya dalam aktivitas operasional untuk mencapai target laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah cara individu untuk merasakan hasil pekerjaan yang telah diselesaikan dan setiap pegawai tersebut pasti merasakan hal-hal yang berbeda antar satu dengan yang lainnya. Kasmir (2018:197) merinci manfaat dan tujuan bagi pihak yang berkepentingan dalam menggunakan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Menilai pendapatan laba dalam periode tertentu.
- 2) Membandingkan pendapatan laba dari periode sebelumnya dengan periode saat ini.
- 3) Mengevaluasi pertumbuhan pendapatan laba.
- 4) Mengevaluasi pendapatan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Menilai efisiensi penggunaan dana perusahaan

Rasio Profitabilitas yang biasa digunakan pada umumnya adalah salah satu komponen strategi yang digunakan dalam penelitian kali ini, antara lain GPM, OPM, NPM, ROA, dan ROE.

Return On Asset (ROA), Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau profit bersih berdasarkan modalnya ditunjukkan oleh *Return On Equity* (ROE). Perusahaan dengan angka rasio yang lebih tinggi menunjukkan keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan dengan angka rasio yang lebih rendah menunjukkan keuntungan yang lebih rendah. Menurut Hery (2017:228) *Return On Equity* dapat dikerjakan dengan penyelesaian sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba Bersih : Penghasilan bersih yang didapatkan perusahaan baik dari usaha pokok atau usaha yang lainnya dalam satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan

Total Aset : Penjualan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak terwujud.

Lverage

Menurut berbagai perspektif para ahli, leverage dapat dipahami sebagai konsep finansial yang krusial dalam manajemen keuangan perusahaan. Kasmir (2018:151) mendefinisikan leverage sebagai "rasio pengukuran proporsi pembiayaan perusahaan melalui utang". Sementara itu, Maryam (2014:9) menekankan aspek biaya dalam konsep ini dengan menyatakan bahwa "leverage melibatkan pemanfaatan aset atau dana dimana

perusahaan harus menanggung biaya tetap atas penggunaannya". Hery (2015:90) memberikan penekanan pada struktur pembiayaan dengan menyatakan bahwa "leverage mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang untuk asetnya". Dari ketiga perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa leverage pada dasarnya merupakan strategi pendanaan perusahaan yang memanfaatkan modal pinjaman (utang) untuk meningkatkan kapasitas aset perusahaan, dan mengoptimalkan potensi keuntungan melalui penggunaan modal eksternal. Konsep ini mencerminkan trade-off antara potensi pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko finansial yang menyertainya.

Kasmir (2018:154) merinci manfaat dan tujuan Lverage untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam :

- 1) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban seperti membayai pinjaman dan bunganya. Melunasi kewajiban jangka pendek dengan total aktiva lancar.
- 2) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak kreditur. Membandingkan besaran persediaan yang tersedia dengan modal kerja perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Merencanakan pengelolaan kas dan utang masa depan.
- 4) Untuk mengetahui sejauh mana dampak dari utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva. Mengidentifikasi kelemahan komponen aktiva lancar dan

- utang lancar perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui berapa bagian dari ekuitas yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.
 - 6) Untuk mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan Modal

Dalam penelitian ini, pengukuran leverage dilakukan dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) yang membandingkan secara proporsional antara total liabilitas dengan total aset perusahaan. Secara konseptual, DAR mengkuantifikasi:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

Total utang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan kepada pihak pemberi utang secara tunai dalam jangka waktu tertentu Berdasarkan jangka waktu pelunasannya, utang dibagi menjadi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan utang lain-lain.

Total Aset : Total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan dan lembaga tersebut.

Nilai Perusahaan

Fahmi (2018:82) mengemukakan bahwa nilai

perusahaan merupakan "indikator finansial yang merepresentasikan kondisi riil perusahaan dalam dinamika pasar". Indikator ini berperan penting sebagai alat evaluasi strategis bagi manajemen dalam menilai kinerja operasional sekaligus memprediksi implikasi kebijakan korporasi di masa mendatang. Dalam studi ini, peneliti memilih menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat ukur utama karena kemampuannya dalam merefleksikan penilaian pasar terhadap nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan pasar yang semakin kuat terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Rasio ini juga berfungsi sebagai parameter efektivitas perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (*value creation*) dari modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Sebagaimana didefinisikan oleh Gitman (2012:74), formulasi perhitungan *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Nilai buku perlembar saham dapat dirumuskan dengan cara berikut :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Keterangan :

Harga Saham : Harga saham yang ditentukan pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham dipasar modal perlembar sahamnya.

Nilai Buku Perlembar : Penilaian atau nilai terhadap suatu perusahaan ketika

Saham harus dilikuidasi.
 Total : Selisih dari
 Ekuitas keseluruhan aktiva dengan kewajiban yang ada.
 Jumlah : Saham perusahaan
 Saham yang sudah
 Yang diterbitkan oleh
 Beredar perusahaan dan sudah dimiliki oleh perorangan atau perusahaan.

Kebijakan Dividen

"Kebijakan dividen merupakan keputusan strategis manajemen keuangan mengenai alokasi laba perusahaan, di mana sebagaimana dijelaskan Darmawan (2018:16) kebijakan ini menetapkan proporsi laba yang akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, sementara Hasan (2022:177) menambahkan bahwa kebijakan ini juga mencakup penentuan jumlah laba yang ditahan untuk reinvestasi, sehingga secara esensial dividen sendiri merupakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham mereka. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dari *price to book value* (PBV). Darmadji dan Fakhruddin (2012:157) mengatakan bahwa "*Price to book value* menunjukkan seberapa besar nilai pasar atau nilai buku suatu saham". Semakin besar suatu nilai perusahaan maka akan semakin besar kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2015:152)

Price to Book Value (PBV) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100$$

Keterangan :

Total : Jumlah total Modal kepemilikan saham perusahaan saat ini.
 Jumlah : Jumlah saham yang Saham beredar di perusaan Yang saat ini ditahan. Beredar

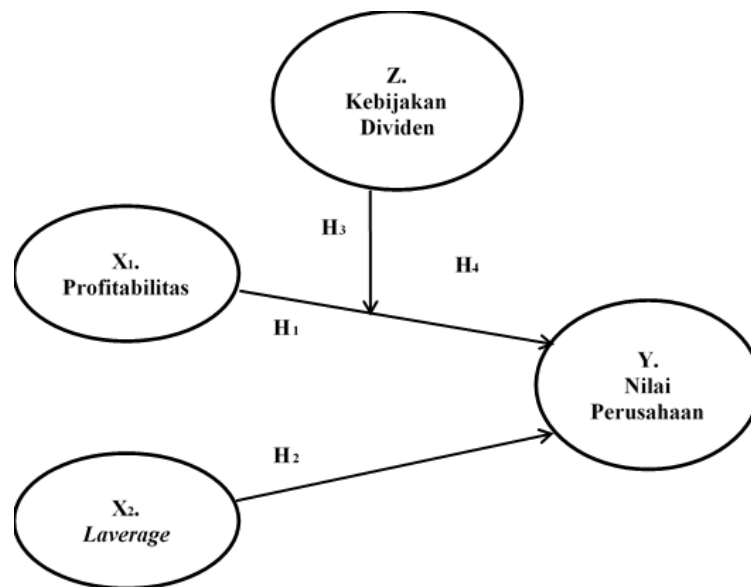
$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas/Lembar}}$$

Keterangan :

Harga per : Harga pasar per lembar saham disajikan oleh Perusahaan didalam laporan tahunan.
 Nilai buku : Diperoleh dengan per saham membagi ekuitas dengan jumlah Saham yang beredar dan tertera pada laporan Keuangan.

Kerangka Konseptual

Menurut Sarmanu (2017:36) "Kerangka konseptual berisi mengenai variable yang akan diteliti, seperti pengaruh atau hubungan antara variable satu dengan lainnya". Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian:. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian yang disusun pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₂ : Lverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₃ : Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan;
- H₄ : Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi pengaruh Lverage terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan kerangka sistematis yang dirancang peneliti untuk memecahkan permasalahan dan memperoleh data yang valid. Studi ini bertujuan untuk memastikan kelancaran proses penelitian dalam menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi pada

perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat seseorang melakukan Penelitian untuk mendapatkan informasi tentang data Penelitian yang akurat sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan Penelitian pada perusahaan sector healthcare melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Adapun waktu Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan yaitu dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2025.

Populasi dan Sampel

Dalam konteks metodologi penelitian, populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik spesifik yang menjadi pusat kajian. Silaen (2018:87) mendefinisikan populasi sebagai

universe yang mencakup seluruh entitas, baik organisme maupun benda mati, yang memenuhi kriteria penelitian. Pendapat serupa diungkapkan oleh Arikunto (2017:173) yang menyatakan bahwa populasi merupakan totalitas objek yang menjadi sasaran investigasi ilmiah. Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan terdiri atas 35 perusahaan sektor healthcare yang tercatat secara aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode observasi tahun 2020 hingga 2023. purposive sampling merupakan metode penarikan sampel dimana pemilihan didasarkan pada pertimbangan spesifik peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam studi ini, peneliti menggunakan teknik tersebut untuk memastikan seluruh unit sampel memenuhi

kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Terdapat 9 perusahaan sektor healthcare yang memenuhi kriteria dan dipilih sebagai sampel penelitian, dengan harapan dapat menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation*

Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **Analisis Deskriptif**

Analisis data merupakan upaya untuk mengubah data menjadi informasi, membuatnya dapat dipahami dan bernilai untuk memperoleh hasil yang berkaitan dengan hipotesis yang akan dibahas pada penelitian ini

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai ***Collinierity Statistics (VIF)*** pada ***“Inner VIF Values”*** pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*. Pada aplikasi Smart PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Varians inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$, maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Tabel 1.
Uji Multikolineriats

Variabel Penelitian	Profita bilitas	Lavera ge	Moderasi X ₁ terhadap Y	Moderasi X ₂ ke Y	Nilai perusa- haan	Kebijakan dividen
Profitabilitas					3.920	
Leverage					2.040	
Moderasi X₁ terhadap Y					5.007	
Moderasi X₂ ke Y					5.742	
Nilai perusahaan						
Kebijakan dividen					2.292	

Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak” (Ghazali, 2018:161). Menurut Ghozali (2018:28) “Untuk mengetahui nilai *skewness* dan

kurtosis normal dengan *alpha* 0,01 tidak menjauhi nilai tengah antara -2,58 hingga 2,58”. Berdasarkan teori tersebut dalam penelitian ini menggunakan nilai tengah yaitu antara -2,58 hingga 2,58.

Tabel 2.
Uji Normalitas

Indikator	<i>Excess kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X1	10.362	2.596	Tidak Normal
X2	-1.022	0.562	Normal
Y	1.904	1.351	Normal
Z	-0.618	0.574	Normal

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *goodness of fit* (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi toritis tertentu atau tidak. Ghozali dan Latan (2015:82) mengemukakan bahwa “*Goodness of fit* dikembangkan untuk dapat mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan prediksi model”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) nilai yang diharapkan ≤ 0.09 maka dikatakan *fit*.
- 2) Jika *Chi-Square* nilai yang diharapkan kecil maka dikatakan *fit*.

Jika NFI (*Normed Fit Index*) nilai yang diharapkan $\geq 0,5$ atau (mendekati angka 1) maka dikatakan *fit*

Tabel 3.
Uji Goodness Of Fit (GOF)

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan Model
SRMR	0.000	0.000	< 0.10	<i>Good fit</i>
d_ ULS	0.000	0.000	>0.05	<i>Marginal fit</i>
d_ G	0.000	0.000	> 0.05	<i>Marginal fit</i>
Chi-Square			Diharapkan kecil	<i>Good fit</i>
NFI	1.000	1.000	>0,09 (mendekati 1)	<i>Good fit</i>

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R-Square*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh komponen model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Jika nilai *R Square* semakin besar, maka

presentase perubahan dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi pula dan semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dibuat, dan juga sebaliknya.

Tabel 3.
Uji Koefisien Determinasi

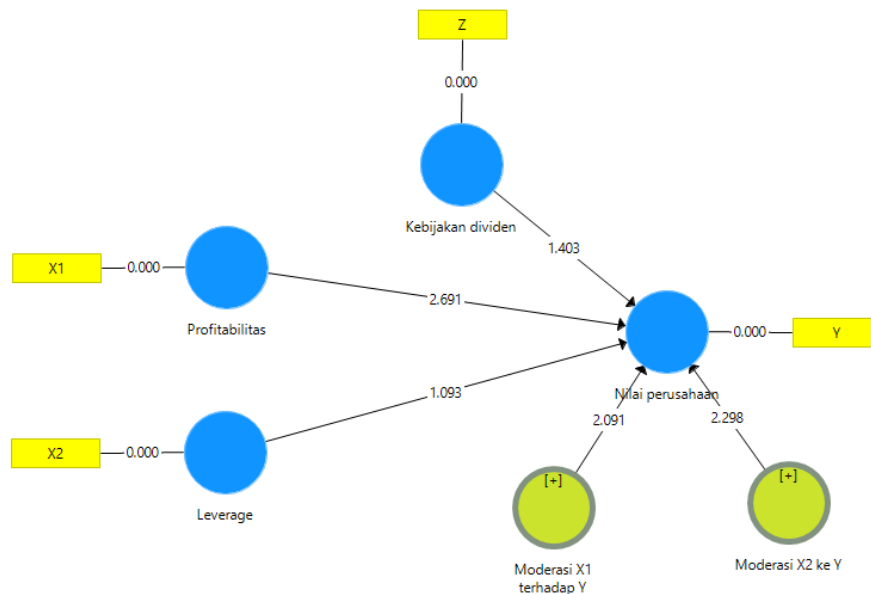
Varibel Terikat	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y. Nilai Perusahaan	0.458	0.367

Uji *inner model* dilakukan untuk meng Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas (X_1) dan *Leverage* (X_2) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 45%, memiliki pengaruh yang cukup tinggi sedangkan sisanya 55% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Analisis persamaan struktural adalah nilai koefisien regresi dengan tujuan

guna menguji korelasi antar variabel terikat dengan data variabel yang dikumpulkan” (Ghozali, 2013:36). *Inner model* dapat dianalisis dengan menggunakan sistem *bootstrapping* melalui program *smart PLS 3.0* maka dapat ditemukan persamaan nilai koefisien regresi dengan menggunakan dua sistem *output* ialah *Path Coefficient* dan *Indect Effects*. Hasil uji *inner model* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan pada Gambar 2 menggunakan aplikasi Smart PLS di atas, Selanjutnya hasil uji hipotesis 3.0 :

Tabel 4.
Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Value</i>
X1. Profitabilitas -> Y. Nilai Perusahaan	0.795	0.768	0.296	2.691	0.007
X2. Leverage -> Y. Nilai Perusahaan	-0.171	-0.175	0.156	1.093	0.275
Moderating X1. Y -> Y. Nilai Perusahaan	0.504	0.478	0.241	2.091	0.037
Moderating X2. Y -> Y. Nilai Perusahaan	0.464	0.448	0.202	2.298	0.022

Pembahasan
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0.795), nilai *T-Statistics* yaitu 2.691 (>1,964)

dengan nilai *P Value* yaitu **0.007** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai perusahaan akan semakin

meningkat. Dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.** Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan t meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Fatimah dan Idayati (2024) dimana Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, Namun Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Violiandani *et. al.* (2023), Ivanny *et.al* (2024) dan penelitian Jama *et.al* (2025) yang dimana hasil profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu negatif (-0.171), nilai *T-Statistics* yaitu 1.093 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.275** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi *Leverage* maka Nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.** Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika *Leverage* meningkat maka Nilai perusahaan tidak meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Hal

tersebut terjadi karena Jika arus kas perusahaan sudah terprediksi dengan baik dan pendanaannya stabil, *Leverage* tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan karena tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan. Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu oleh Hanifah (2020) dan Anggraini *et.al* (2024) dimana *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri *et.al* (2025) yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0.504), nilai *T-Statistics* yaitu 2.091 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.001** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) secara positif signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Kebijakan dividen memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.** Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika Profitabilitas meningkat maka Nilai perusahaan semakin meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba berdampak positif dan signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan dan

peran variabel moderasi Kebijakan dividen dapat memperkuat perolehan laba terhadap Nilai perusahaan. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Zhafira dan Tristiarini (2024) dimana Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *Original Sampel* yaitu positif (0.464), nilai *T-Statistics* yaitu 2.298 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0.022** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) secara positif signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya jika tingkat Kebijakan dividen ditingkatkan maka Nilai perusahaan semakin meningkat. Dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Berdasarkan dari pengujian dapat diperoleh hasil bahwa jika *Leverage* meningkat maka Nilai perusahaan meningkat secara signifikan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena *Leverage* yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan sehingga tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan namun peran variabel moderasi Kebijakan dividen dapat memperkuat *Leverage* terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pratama dan Nurhayati (2022)

dimana Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H1 diterima);
2. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H2 ditolak);
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H3 diterima);
4. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan dalam memoderasi *Leverage* terhadap Nilai perusahaan (H4 diterima)

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi wawasan bagi perusahaan *Healthcare* dalam mengelola dan membuat keputusan terkait Profitabilitas dan *Leverage* dalam memoderasi Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan untuk menghasilkan nilai positif yang kuat sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi. Untuk

meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus memprioritaskan profitabilitas sebagai penggerak utama nilai perusahaan, mengelola *Leverage* dengan bijak dan menghindari utang berisiko, dan menerapkan kebijakan dividen yang konsisten untuk memperkuat kepercayaan investor. Menggunakan dividen sebagai alat moderasi untuk mengurangi dampak negatif *Leverage*. Dengan strategi ini, perusahaan dapat meningkatkan daya tarik di mata investor, memperkuat posisi pasar, dan mendorong pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka Panjang.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum manajemen keuangan dan menambah pemahaman mengenai perusahaan *Heathcare* dalam penggunaan variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan dividen dalam meningkatkan variabel Nilai perusahaan. Terutama untuk variabel Profitabilitas yang memiliki pengaruh cukup tinggi dalam meningkatkan Nilai perusahaan.

Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bahan referensi pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan menjadi petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model penelitian terbaru dengan variabel yang lain pada perusahaan *Heathcare* yang berhubungan dengan variabel Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan dividen dan Nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. D., Pramesti, R. A., & Subaida, I. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (5): 833 - 847.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4924>
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan keuangan tahunan BEI 2023*. <https://www.idx.co.id/>
- Erdiyarningsih, D., Hermuningsih, S., dan Wiyono, G. (2021). Analisis Dampak Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Upajiwa Dewantara Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Dauat Rakyat*. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol 5 (1) : 21-32.
<http://dx.doi.org/10.26460/mud.v5i1.9019>
- Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : CV. Alfabeta.

- Fajri, S., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2023). Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (4): 666-684. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i4.3440>
- Fatimah, & Idayati. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol 12 (3): 45-60. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5903>
- Farida, A. N. 2017. "Analisis Faktor Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ghozali, I., & Latan, H. 2015. *Partial Least Squares, konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program Smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanifah, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Laverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol 8 (1) : 1-18.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Gudergan, S. P., Castillo Apraiz, J., Cepeda Carrion, G. A., & Roldan, J. L. 2021 *Manual Avanzado de Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM)*. OmniaSciense: Barcelona, Espana.
- Ivanny, L. D. D., Hamdun, E. K., & Sari, L. P. (2023). Pengaruh Modal Kerja, Cash Flow, dan Total Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (5): 804 - 818. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4922>
- Jama, F. J. A., Pramitasari, T. D., & Sari, L. P. (2025). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 4 (3): 586 – 603. <https://doi.org/10.36841/jme.v4i3.6666>
- Risky, Y. T. dan Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting*. Universitas Stikubank Semarang. Vol 7 (5) : 1074.
- Violiandani, E., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Padaperusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (6): 1333-1349.
- <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Zhafira, M. & Tristiarini, N. (2024). Dampak profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. *Management and Economics Analytical Journal (MEA)*. Vol 8 (1). <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3693>